

JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI

VOL 1, NO. 2, MARET 2012

PENGARUH TINGKAT KESULITAN KEUANGAN DAN TINGKAT HUTANG TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
Nathania Pramudita

PERANAN KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT
Imelda Nanik Purnomo

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI
Norma Ferdiana

ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL SAHAM PT GARUDA INDONESIA TBK: PERSPEKTIF INVESTOR INDIVIDUAL
Lindawati

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENGEMBANGKAN EFISIENSI PERUSAHAAN
Ika Vilanda

PENGARUH KONDISI KEUANGAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN *WHOLESALE AND RETAIL TRADE* DI BEI
Hans Juniarto Kuswardi

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *LEVERAGE* KEUANGAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
Arief Wilianto

PERAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA AUDITOR
Gersontan Lewi Wijayanti

PERAN *GENDER* DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN AUDIT
Yupie Setiawan

TINJAUAN TEORITIS BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP KUALITAS PRODUK DAN KONSEKUENSINYA TERHADAP KEUNGGULAN KOMPETITIF PERUSAHAAN
Eric Gunawan

BALANCED SCORECARD SEBAGAI INDIKATOR PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM
Anneke Bastian

PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH
Renaldo Martin Novianto Hutagaol

IDENTIFIKASI DAN PENYELESAIAN MASALAH PADA UKM MEUBEL
William

PERANAN STRUKTUR KEPEMILIKAN, *DEBT COVENANT*, DAN *GROWTH OPPORTUNITIES* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
Sherly Noviana Harahap

PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP BIAYA OPERASIONAL PERUSAHAAN SEBAGAI BENTUK PERTANGGUNGJAWABAN KEPADA NEGARA PADA PT PERTAMINA HULU ENERGI *WEST MADURA OFFSHORE*
Jipsi Messila

EVALUASI PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBERIAN TUNJANGAN KEPADA KARYAWAN DI PT BRI TBK CABANG "X"
Aveline Firsty Alesti

KONSERVATISME AKUNTANSI, *CORPORATE GOVERNANCE*, DAN KUALITAS LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI)
Siska Febiani

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DALAM TAHAPAN SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
Maria Agnes Indri Purnama Sari

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT *UNDERPRICING* PADA SAAT PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA
Yurena Prastica

ASPEK-ASPEK DALAM PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
Maria Anjelina Soewiyanto

ASPEK FEMINIMITAS, TEKANAN KETAATAN, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS DALAM PERTIMBANGAN AUDIT
Untung Widjaya



Editorial Staff
JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIKA WIDYA MANDALA



Ketua Redaksi

Jesica Handoko, SE, MSi, Ak
(Sekretaris Jurusan Akuntansi)

Mitra Bestari

Dr Lodovicus Lasdi, MM

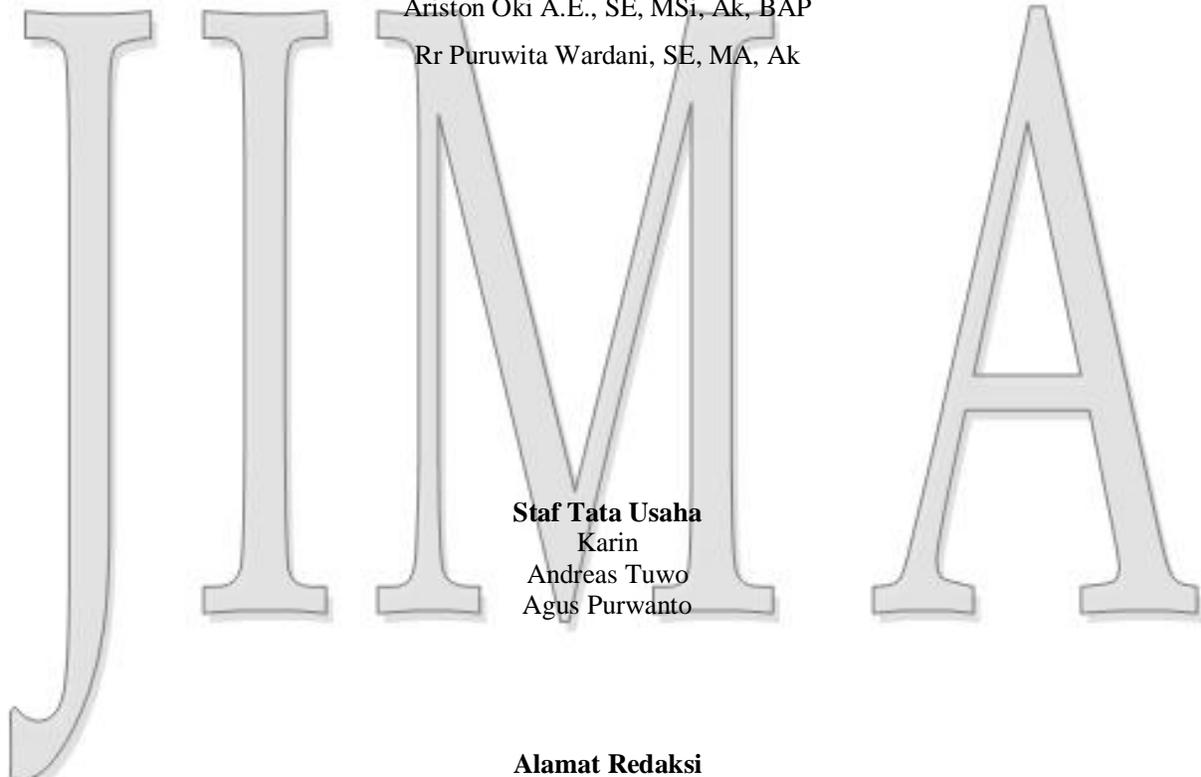
Bernadetta Diana N., SE, MSi, QIA

Tineke Wehartaty, SE, MM

Ronny Irawan, SE, MSi, Ak, QIA

Ariston Oki A.E., SE, MSi, Ak, BAP

Rr Puruwita Wardani, SE, MA, Ak



Staf Tata Usaha

Karin

Andreas Tuwo

Agus Purwanto

Alamat Redaksi

Fakultas Bisnis - Jurusan Akuntansi
Gedung Benediktus, Unika Widya Mandala
Jl. Dinoyo no. 42-44, Surabaya
Telp. (031) 5678478, ext. 122

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI

NORMA FERDIANA
vnf_070286@yahoo.com

ABSTRACT

Good Corporate Governance is a system for companies to run better working system. The purposes of a company are to earn good profit, to be trusted by stakeholders, and to develop the business properly, so it is necessary to perform well. Company's financial performance can be reviewed in the financial statements. This study aims to determine the effect of good corporate governance to financial performance. The independent variable studied is good corporate governance index, while the dependent variable is financial performance as measured by financial ratios, namely Leverage Ratios, Liquidity Ratios, Efficiency or Turnover or Asset Management Ratios, Profitability Ratios, and Market Value Ratios. The object of this study is a mining company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2005-2010. The samples used are nine mining companies which are selected through purposive sampling. The data is analyzed using regression techniques. The result shows that Good Corporate Governance does not affect all financial ratios. Good Corporate Governance affects Liquidity Ratios, but has no effect on Leverage Ratios, Efficiency or Turnover, or Asset Management Ratios, Profitability Ratios, and Market Value Ratios.

Keywords: *Good Corporate Governance, Financial Performance, Financial Ratios.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, sikap dan perilaku yang baik dapat direalisasikan melalui implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang menjadi landasan pengelolaan usaha yang sehat, agar harapan para *stakeholders* dapat dipenuhi secara keseluruhan (Wignjohartojo, 2001). Penerapan *Good Corporate Governance* dalam perusahaan dapat mengurangi resiko, meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta dapat meningkatkan kepercayaan investor. Dalam *Good Corporate Governance* (GCG) terdapat lima prinsip dasar di antaranya adalah *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*. *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena dalam kinerja keuangan tersebut terdapat berbagai komponen-komponen yang menerapkan prinsip-prinsip dari *Good Corporate Governance*. Setiap perusahaan menyusun laporan keuangan yang digunakan untuk *stakeholders* yang bervariasi seperti: pemegang saham, pemegang obligasi, *banker*, kreditor, *supplier*, karyawan, dan manajemen. Ada beberapa perusahaan pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menerapkan *Good Corporate Governance*. Untuk mengukur index *Good Corporate Governance* pada penelitian ini mengambil dari *Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) yang melakukan riset pada perusahaan-perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance*. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dihitung dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Leverage Ratios* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Liquidity Ratios* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Efficiency* atau *Turnover* atau *Asset Management Ratios* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Profitability Ratios* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Market-Value Ratios* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio-rasio keuangan perusahaan. Dan untuk mengetahui pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* memberikan peningkatan terhadap kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya. Untuk penelitian ini memiliki manfaat akademik yaitu dari hasil penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan serta menjadi praktek untuk mengetahui *Good Corporate Governance* yang diterapkan perusahaan memiliki pengaruh dengan kinerja keuangan dan juga memiliki manfaat secara praktek yaitu untuk memberikan gambaran bagi peneliti lain tentang *Good Corporate Governance* yang diterapkan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Good Corporate Governance

Dalam *Good Corporate Governance* terdapat *agency theory* yang melatarbelakanginya. Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) *agency theory* menekankan pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) dan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga yang profesional (disebut *agents*), yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis perusahaan. *Good Corporate Governance* merupakan suatu prinsip atau peraturan yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan serta memberikan perlindungan bagi pihak-pihak minoritas dan juga sebagai alat pemantau kinerja perusahaan. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* ada 5 yaitu *Transparency* (Keterbukaan) yakni, keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan, *Accountability* (Akuntabilitas) merupakan kejelasan fungsi, struktur, sistem, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organisasi perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif, *Responsibility* (Pertanggungjawaban) merupakan kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku, *Independency* (Kemandirian) yakni suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manajemen yang tidak sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat, *Fairness* (Kewajaran) merupakan perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Rasio-rasio keuangan tersebut dibagi menjadi lima, yaitu:

a. *Leverage Ratios*

adalah rasio yang menghitung jumlah hutang perusahaan dan seberapa jauh aset perusahaan dapat membiayai hutang tersebut. *Leverage Ratios* ini dapat dihitung dengan beberapa rasio, yaitu:

1. *Debt Ratio*

$$Debt Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Time Interest Earned Ratio*

$$Time Interest Earned Ratio = \frac{EBIT}{\text{Pembayaran Bunga}}$$

3. *Cash Coverage Ratio*

$$Cash Coverage Ratio = \frac{EBIT + \text{Depresiasi}}{\text{Pembayaran Bungat}}$$

b. *Liquidity Ratios*

yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam kewajiban-kewajiban keuangan dalam jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek

1. *Current Ratio*

$$Current Ratio = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. *Quick Ratio*

$$Quick Ratio = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. *Cash Ratio*

$$Cash Ratio = \frac{\text{Kas} + \text{Sekuritas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. *Efficiency atau Turnover atau Asset Management Ratios*

Rasio ini digunakan untuk melihat keefektifan perusahaan dalam mengelola asetnya, selain itu digunakan untuk mengetahui kecepatan beberapa perkiraan menjadi penjualan atau kas.

1. *Inventory Turnover Ratio*

$$Inventory Turnover Ratio = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

2. *Days Sales Outstanding (DSO)*

$$Days Sales Outstanding = \frac{\text{Piutang}}{\text{Persediaan}/360}$$

3. *Fixed Asset Turnover*

$$Fixed Asset Turnover = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap Bersih}}$$

4. *Total Asset Turnover*

$$Total Asset Turnover = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Total}}$$

d. Profitability Ratios

digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

1. *Return on Asset (ROA)*

$$Return\ on\ Asset = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Aset\ total}$$

2. *Return on Equity (ROE)*

$$Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Modal\ sendiri}$$

3. *Net Profit Margin*

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Penjualan}$$

4. *Basic Earning Power (BEP)*

$$Basic\ Earning\ Power = \frac{EBIT}{Aset\ total}$$

e. Market-Value Ratios

Rasio ini berhubungan dengan nilai pasar dari saham perusahaan sebagaimana diukur oleh harga pasar saham terhadap nilai akuntansi tertentu.

1. *Price-Earnings Ratio (PER)*

$$Price-Earnings\ Ratio = \frac{Harga\ pasar\ per\ lembar\ saham}{Laba\ per\ lembar\ saham}$$

2. *Dividend Yield*

$$Dividend\ Yield = \frac{Dividen\ per\ lembar\ saham}{Harga\ saham}$$

3. *Market to Book Ratio*

$$Market\ to\ Book\ Ratio = \frac{Harga\ pasar\ per\ saham}{Nilai\ buku\ per\ saham^*}$$

$$*)Book\ Value\ per\ Share\ of\ Common\ Stock = \frac{Ekuitas\ saham\ biasa}{Jumlah\ lembar\ saham\ biasa\ yang\ beredar}$$

Tujuan diterapkannya *Good Corporate Governance* di perusahaan adalah untuk menciptakan kepercayaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*shareholders*). Melalui rasio-rasio yang telah dihitung memudahkan para investor untuk mengetahui kinerja perusahaan. *Good Corporate Governance* merupakan suatu prinsip yang diterapkan dalam perusahaan untuk menjaga kinerja perusahaan dan melindungi kepentingan pihak-pihak minoritas. Penelitian ini melihat jika perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* dengan baik maka akan mempengaruhi laporan yang dibuat perusahaan untuk para *stakeholders*. Maka muncul hipotesis:

H1 : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Leverage Ratio*

H2 : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Liquidity Ratio*

H3 : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Efficiency* atau *Turnover* atau *Asset Management Ratio*

H4 : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Profitability Ratio*

H5 : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Market-Value Ratio*

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kuantitatif dengan hipotesis yang dimaksudkan untuk mengetahui penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Definisi Operasional

Good Corporate Governance merupakan suatu prinsip atau peraturan yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan serta memberikan perlindungan bagi pihak-pihak minoritas dan juga sebagai alat pemantau kinerja perusahaan. *Good Corporate Governance* menggunakan index yang telah dibuat oleh IICG (*Indonesian Institute for Corporate Governance*). Perhitungan IICG untuk Menilai atau memberi skor dengan menggunakan beberapa tahapan yaitu: self assessment, kelengkapan dokumen, pembuatan makalah serta observasi dari perusahaan-perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance*. Dari itu semua IICG membuat penilaian dan dari nilai tersebut diambil sebagai index untuk *Good Corporate Governance*. Kinerja keuangan perusahaan diambil dari rasio-rasio keuangan perusahaan yang dihitung menggunakan rumus-rumus.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan datanya berupa dokumentasi melalui pengiriman email ke *Indonesia Institute for Corporate Governance* (secretary@iicg.org) untuk data index *Good Corporate Governance*. Sedangkan untuk laporan keuangan perusahaan diambil dari www.idx.com.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive* sampling dengan kriteria:

1. Menerapkan *Good Corporate Governance* dalam perusahaan.
2. Terdapat laporan keuangan yang lengkap pada tahun 2005-2010.
3. Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan.
4. Minimal 1 tahun ikut di IICG.

Perusahaan yang terdaftar di BEI yang sesuai dengan kriteria terdapat 9 perusahaan yaitu:

1. PT. Aneka Tambang, Tbk
2. PT. Elnusa, Tbk
3. PT. Medco Energi Internasional, Tbk
4. PT. Bumi Resources, Tbk
5. PT. Apexindo Pratama Duta, Tbk
6. PT. Tambang Batubara Bukit Asam, Tbk
7. PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk
8. PT. Timah, Tbk
9. PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan program SPSS sebagai alat bantu dalam pengolahan dan menganalisis data.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada era sekarang ini banyak terjadi persaingan bisnis yang sangat ketat dimana setiap perusahaan berusaha untuk saling bersaing untuk mendapatkan kepercayaan para *stakeholders*. Pada penelitian ini menduga dengan menerapkan *Good Corporate Governance* kinerja keuangan perusahaan akan menjadi lebih baik dari tahun ke tahun. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah: Uji normalitas yakni untuk Uji ini dilakukan untuk mengetahui data-data yang akan diuji dalam tingkat normal atau tidak. Kolmogorov-Smirnov Test dapat dilihat tingkat kenormalan data. Dilihat dari sig (2-tailed) yang menunjukkan tidak signifikannya secara statistik, yakni semua nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data ini normal.

Kemudian menggunakan uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Dapat dilihat semua variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak memiliki gejala multikolinieritas. Digunakan pula uji autokolerasi untuk uji ini sebelumnya kita menentukan nilai d_L dan d_U . Dengan cara menggunakan derajat kepercayaan 5%, sampel (n) yang digunakan sebanyak 24 observasi, dan variabel penjas sebanyak 5 maka didapatkan nilai d_U dan d_L sebesar 0,93 dan 1,90. Sedangkan nilai $4-d_U$ dan $4-d_L$ sebesar 2,10 dan 3,07. Dilihat dari kolom DW nilai yang diperoleh adalah 1,983 terdapat pada daerah d_U sampai $4-d_U$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokolerasi. Setelah itu dilakukan juga uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual*.

Tabel 1
Hasil uji statistik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.963	4.305		1.618	.123
	Leverage	-.012	.008	-.356	-1.458	.162
	Liquidity	-.222	.131	-.387	-1.697	.107
	Profitability	.450	.481	.231	.936	.362
	Market	.003	.024	.023	.104	.918
	Efficiency	-.445	1.259	-.083	-.354	.728

a. Dependent Variable: Abresid

Dari tabel di atas terlihat nilai t-statistik dari seluruh variabel penjas tidak ada yang signifikan secara statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Setelah itu dilakukan uji regresi yang ditujukan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil dari penelitian ini *Good Corporate Governance* tidak mempengaruhi semua rasio-rasio keuangan tersebut, bahkan ada rasio yang tidak memiliki berpengaruh sama sekali. Dalam setiap rasio memiliki berbagai macam komponen didalamnya. Komponen tersebut dapat diperoleh dalam laporan keuangan. Komponen dalam rasio tersebut yang menjadi pengaruh antara index *Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio-rasio keuangan tersebut.

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Dari hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pada pengujian pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan rasio-rasio keuangan tidak semuanya memiliki pengaruh. Dari kelima rasio yang telah diukur terdapat satu rasio yang berpengaruh, empat rasio yang lainnya tidak berpengaruh. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Good Corporate Governance* tidak hanya dari segi laporan keuangan saja tetapi ada faktor lain yang lebih bisa berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah kurang konsistennya perusahaan yang ikut di *Indonesia Institute for Corporate Governance* setiap tahunnya, sedikitnya perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan yang terdaftar di *Indonesia Institute for Corporate Governance*.

Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan peneliti menghitung index untuk *Good Corporate Governance* melalui laporan keuangan tahunan yang dibuat oleh perusahaan, tetapi juga harus melihat cara penghitungan pada *Indonesia Institute for Corporate Governance*.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada J.C. Shanti, SE, MSi, Ak selaku pembimbing dari tugas akhir skripsi ini.

REFERENSI

- Belkoui, A.R., 2001, *Teori Akuntansi* Buku 2, Salemba Empat.
- Darmawanti, dan Khomsiyah, 2009, Hubungan *Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan, *Indonesian Institute for Corporate Governance*.
- Kaihatu, T. S., 2006, *Good Corporate Governance dan Penerapan di Indonesia*, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol.8, No.1.
- Khomsiyah, 2003, Hubungan *Corporate Governance* dan Pengungkapan Informasi: Pengujian secara simultan, *Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- Sundjaja, R.S., dan I. Barlian, 2003, *Manajemen Keuangan 1*, Jakarta Literata Lintas Media.
- Santosa, S., 2006, *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 15*, Jakarta; 247-259
- Sulaiman, W., 2004, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya*, Yogyakarta; 18-28.
- Syamsuddin, L., 2001, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal: 37-81.
- Wignjohartojo, Parwoto, 2001, *Good Corporate Governance Implementasi Beserta Implikasi dan Masa depannya*, *Majalah Ekonomi*, Tahun XI, No.1.
- Wolfenson, J.D., 1999, *Pengertian dan Prinsip dasar Corporate Governance*.